

	SOP PENCABUTAN GIGI TETAP		
	SOP	No. Dokumen : 168/SOP-UKP/2024	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 16 Februari 2024	
		Halaman : 1/3	
UPTD Puskesmas Pulau Tiga			<u>Dina Inari Memoriny, AMK</u> NIP. 198511062010012023
1. Pengertian	Pencabutan gigi tetap merupakan suatu prosedur pengeluaran gigi dari Aveolus, dimana pada gigi tersebut sudah tidak dapat dilakukan perawatan lagi.		
2. Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah penerapan pelaksanaan pencabutan gigi tetap.		
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Pulau Tiga Nomor 017/PKM/2024, tentang Pedoman/Panduan SOP, Kerangka Acuan Kegiatan Penyelenggaraan UKP.		
4. Referensi	Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Gigi, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015		
5. Prosedur/langkah-langkah	- Persiapan alat dan bahan - Masker - Sarung tangan - Dental unit lengkap, - Diagnostik set gigi - Gelas kumur - Larutan iodine povidon - Tensimeter - Set peralatan pencabutan gigi tetap - Bahan antiseptik dan disinfektan - Sput - Bahan anestetikum - Kapas steril - Tampon - Petugas yang melaksanakan - Dokter gigi - Perawat gigi - Langkah-langkah - Petugas mencuci tangan - Petugas memakai APD - Petugas menyiapkan alat-alat dan bahan dalam bak instrumen - Petugas melakukan anamnesa, pemeriksaan ekstra oral dan intra oral - Petugas memberi tahu maksud tindakan kepada pasien dan memastikan pasien benar-benar siap untuk dilakukan pencabutan gigi - Petugas meminta inform consent kepada pasien		

UPTD Puskesmas Pulau Tiga	SOP PENCABUTAN GIGI TETAP		Dina Inari Memoriny, AMK NIP. 198511062010012023
	SOP	No. Dokumen : 168/SOP-UKP/2024	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 16 Februari 2024	
		Halaman : 2/3	
	g. Petugas mengatur posisi pasien dan mempersiapkan pasien berkumur menggunakan larutan iodine povidon h. Petugas memperkirakan kondisi kerusakan dan jaringan pendukung yang masih ada i. Petugas memeriksa vitalitas gigi j. Petugas memberi antiseptik pada daerah pencabutan dan anestesi k. Petugas melakukan anestesi lokal sesuai kebutuhan l. Petugas melakukan pencabutan gigi m. Petugas memeriksa kelengkapan gigi dan periksa kelengkapan soket n. Petugas melakukan kompresi soket gigi o. Petugas melakukan instruksi pasca ekstraksi gigi p. Petugas memberikan obat sesuai indikasi (antibiotika, analgetika) q. Petugas melakukan Dental Health Education (DHE) meliputi sikat gigi dua kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur, teknik sikat gigi yang benar, pemilihan sikat gigi yang baik, tidak mengunyah satu sisi rahang, kontrol ke dokter gigi enam bulan sekali		
6. Diagram alir	Petugas Cuci tangan Petugas memakai APD Petugas menyiapkan alat dan bahan Petugas menyampaikan maksud tindakan Informed consent Tidak Ya Petugas mengatur posisi pasien Sterilisasi daerah kerja		

UPTD Puskesmas Pulau Tiga	SOP PENCABUTAN GIGI TETAP			Dina Inari Memoriny, AMK NIP. 198511062010012023
	SOP	No. Dokumen : 168/SOP-UKP/2024		
		No. Revisi : -		
		Tanggal Terbit : 16 Februari 2024		
		Halaman : 3/3		
	Anastesi lokal ↓ Ekstraksi gigi ↓ Instruksi pasca Ekstraksi gigi ↓ Pemberian obat sesuai Indikasi ↓ Edukasi pasca ekstraksi gigi /DHE → Dokumentasi			
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	1. Riwayat penyakit lain pasien 2. Tanda – tanda vital pasien 3. Instruksi pasca pencabutan			
8. Unit terkait	1. Pendaftaran 2. Pelayanan Poli Umum 3. Pelayanan Poli Gigi 4. Laboratorium 5. Farmasi			
9. Dokumen terkait	1. Rekam Medik 2. Register 3. Surat Rujukan 4. Informed consent			
10. Rekaman Historis Perubahan				
No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan tanggal

	SOP PENCABUTAN GIGI TETAP		
	DAFTAR TILIK	No. Dokumen :	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit :	
		Halaman : 1/1	
UPTD Puskesmas Pulau Tiga			Dina Inari Memoriny, AMK NIP. 198511062010012023

Unit :
Nama Petugas :
Tanggal Pelaksanaan :

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1.	Apakah petugas cuci tangan		
2.	Apakah petugas memakai APD		
3.	Apakah petugas menyiapkan alat – alat dan bahan dalam bak instrumen		
4.	Apakah petugas memberi tahu maksud tindakan kepada pasien		
5.	Apakah pasien mengisi informed consent		
6.	Apakah petugas mengatur posisi pasien		
7.	Apakah petugas melakukan sterilisasi daerah kerja		
8.	Apakah petugas melakukan anastesi lokal		
9.	Apakah petugas melakukan ekstraksi gigi		
10.	Apakah petugas melakukan intruksi pasca ekstraksi gigi		
11.	Apakah petugas memberikan obat sesuai indikasi		
12.	Apakah petugas melakukan DHE (Dental Health Education)		
13.	Apakah petugas mengobservasi setelah dilakukan tindakan, dan mencatat di rekam medis		
Jumlah			

Compliance rate (CR) = $\frac{YA}{YA+TIDAK} \times 100\% = \dots\%$

Pulau Tiga, 2024
Pelaksana/Auditor

NIP.